

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi guna Meminimalisasi Piutang tak tertagih pada koperasi Eko Kapti dapat disimpulkan bahwa sistem yang ada di Koperasi Eko Kapti secara garis besar sudah baik, namun perlu adanya sedikit perbaikan dalam hal:

- a. Struktur organisasi Koperasi Eko Kapti masih berbentuk narasi sehingga belum mampu menggambarkan fungsi pengawasan pada koperasi Eko kapti.
- b. Untuk uraian tugas/*Jobdescription* fungsi pencatatan kas induk maupun harian harusnya dipegang bendahara sebagai penanggung jawab atas keluar masuknya keuangan, namun pada prakteknya kas pada piutang dicatat oleh kasir unit simpan pinjam.
- c. Visi Misi Koperasi Eko Kapti yang masih belum jelas dan perlu adanya pengkajian ulang karena visi misi merupakan alat untuk menentukan faktor keberhasilan sebuah organisasi
- d. Sistem piutang pada koperasi Eko Kapti masih kurang efektif dan efesien karena ada beberapa prosedur piutang yang memerlukan pengembangan perbaikan dan penambahan prosedur. perbaikan seperti urutan kegiatan yang lebih jelas, kemudian perlu penambahan prosedur penanganan piutang tak tertagih agar piutang tak tertagih tidak

mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dokumen yang ada pada koperasi harus memiliki tembusan atau *copy an* pada pihak pihak yang terkait dengan utang piutang agar tidak timbul penyalahgunaan wewenang.

- e. Dokumen yang ada Koperasi Eko Kapti masih belum memiliki salinan/ *copy an* untuk pihak pihak yang berkaitan dengan piutang misal untuk bendahara I dan bendahara gaji

5.2 Saran

Untuk mengatasi masalah masalah yang ada pada koperasi dalam sistem Piutang agar lebih efektif dan efisien :

- a. Struktur organisasi akan lebih baik jika digambarkan dengan bagan, sehingga jelas garis wewenang dan tanggung lebih jelas
- b. Untuk uraian tugas fungsi bendahara dan kredit untuk bagian piutang sebaiknya dipisahkan untuk meningkatkan pengendalian internal.
- c. Membentuk tim kerja yang representatif guna merumuskan Visi Misi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Koperasi dan perkembangan bisnis pada masa sekarang
- d. Sistem piutang perlu dikembangkan agar dapat berjalan dengan efektif dan dibentuk dalam dokumen sebagai buku pedoman sistem. Sistem dan prosedur piutang perlu disosialisasikan kepada anggota agar tidak ada lagi anggota yang bingung saat ingin melakukan pinjaman. Sosialisasi dapat dilakukan dengan cara memasang prosedur piutang

pada *mading* atau pada loket simpan pinjam Koperasi. dan disosialisasikan pada saat RAT

- e. Menambahkan Prosedur dan kebijakan yang terkait dengan piutang tak tertagih seperti prosedur penanganan piutang tak tertagih, penambahan kebijakan piutang yaitu diberlakukan jaminan untuk piutang diatas Rp.50.000.000, menambahkan juru tagih dan kebijakan penghapusan piutang.
- f. Dokumen piutang seperti Surat Pengajuan Kredit, Perjanjian Kredit dan dokumen lain sebaiknya dibuat tembusan/salinan pada pihak pihak yang berkaitan agar meningkatkan kontrol internal.

